

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU MASYARAKAT DALAM PROSES PEMILAHAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA HEGARMANAH

Hasniatisari Harun

Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran

E-mail : hasniatisari.harun@unpad.ac.id

ABSTRAK. Desa Hegarmanah Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang merupakan salah satu desa yang berada dekat dengan Kampus Universitas Padjadjaran. sehingga desa ini menjadi fokus utama untuk melakukan pengabdian pada masyarakat prioritas melalui kegiatan Olahraga, kesenian dan kreativitas. Masalah yang muncul di RW 06 Desa Hegarmanah adalah kurangnya kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah secara sembarangan. Sampah yang dihasilkan dari domestik (rumah tangga) akan membawa dampak yang buruk pada kondisi kesehatan manusia. Metode penelitian adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan sampel penelitian seluruh masyarakat RW 06 desa hegarmanah kecamatan jatinangor kabupaten sumedang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *total sampling*, yaitu sebanyak 52 responden yang hadir dalam kegiatan penyuluhan pemilahan sampah organik dan anorganik. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan perilaku dengan menggunakan analisis data distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar 58% responden mempunyai pengetahuan yang baik, sedangkan data perilaku masyarakat dalam proses pemilahan sampah sebagian besar 71 % tidak mendukung dalam proses pemilahan sampah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perilaku masyarakat dalam melakukan pemilahan sampah organik dan anorganis kurang baik.

Kata kunci: Pemilahan Sampah, Pengetahuan, Perilaku.

ABSTRACT. Hegarmanah District, Jatinangor, Sumedang is one of the villages that is near with Universitas Padjadjaran. Therefore, Hegarmanah becomes the main focus to perform the community service through Sports activities, art and creativity (OKK). The problem that arose in RW 06 Hegarmanah is lack of awareness of citizen to manage the waste problem. Garbage produced from domestic (households) will bring a bad impact on human health conditions. The research method was quantitative study. The research design was descriptive with research sample of all people who live at RW 06 hegarmanah district jatinangor sumedang. Sampling technique used total sampling, which were 52 respondents who presented in the activities of organic and inorganic waste separation. The instrument used was a questionnaire to measure knowledge and behavior by using data analysis of frequency distribution. The results showed that most of respondents have good knowledge (58%), while the data of community behavior in waste sorting process is mostly low (71%). In conclusion, the behavior of people in sorting waste organic and inorganic is low.

Key words: Garbage Collection, Knowledge, Behavior.

PENDAHULUAN

Menurut definisi World Health Organization (WHO) sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (Chandra, 2006). Undang-Undang Pengelolaan Sampah Nomor 18 tahun 2008 menyatakan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau dari proses alam yang berbentuk padat.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM-P) OKK memiliki misi untuk ikut serta dalam memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat. Sehingga PKM ini merupakan media yang sangat tepat untuk membantu memberdayakan masyarakat dalam menanggulangi sampah di RW 06 Desa Hegarmanah Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang.

Desa Hegarmanah Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang merupakan salah satu desa yang berada dekat dengan Kampus Universitas Padjadjaran. sehingga desa ini menjadi fokus utama untuk melakukan pengabdian pada masyarakat prioritas (PPMP) melalui kegiatan OKK. Masalah yang muncul di RW 06 Desa Hegarmanah adalah kurangnya kesadaran masyarakat untuk tidak

membuang sampah secara sembarangan. Sampah yang dihasilkan dari domestik (rumah tangga) akan membawa dampak yang buruk pada kondisi kesehatan manusia. Dampak yang diakibatkan oleh sampah diantaranya penyakit diare, kolera, tifus, demam berdarah, dll. Oleh sebab itu untuk mencegah dampak dari sampah tersebut diperlukan penyuluhan terkait sampah serta dampak yang ditimbulkan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah secara sembarangan, melakukan pemilahan sampah baik sampah organik dan sampah anorganik, cara penanggulangan sampah organik dan anorganik, penyediaan tempat pembuangan sampah, serta mendorong masyarakat untuk kerja bakti membersihkan sampah-sampah yang ada dilingkungan rumah, fasilitas umum dan sungai.

Keberadaan sampah hingga saat ini masih dianggap sebagai sesuatu yang tidak bermanfaat bahkan merugikan masyarakat. Bau tidak sedap yang ditimbulkannya membuat orang akan menjauhi dan tidak mau menangani. Jumlah sampah yang semakin meningkat karena adanya aktivitas manusia yang semakin konsumtif perlu ada penanganan untuk mengurangi tumpukan sampah. Sampah bila tidak dikelola dengan baik maka akan menjadi vektor penyakit. Salah satu cara untuk

mengurangi jumlah sampah yang menumpuk adalah dengan mengolahnya menjadi pupuk kompos. Sampah menjadi masalah penting saat ini, terutama di kota-kota besar yang padat penduduknya. Bahkan sampah bisa menjadi persoalan krusial, jika tidak ditangani serius. Karena dampaknya bisa mengganggu infrastruktur kota, termasuk kerawanan kesehatan masyarakat dan lingkungan hidup.

METODE

Metode penelitian dalam program pengabdian kepada masyarakat prioritas olah raga kesenian dan kreativitas (PPM-P OKK) adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan sampel penelitian seluruh masyarakat RW 06 desa hegarmanah kecamatan jatinangor kabupaten sumedang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *total sampling*, yaitu sebanyak 52 responden yang hadir dalam kegiatan penyuluhan pemilahan sampah organik dan anorganik.. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan perilaku dengan menggunakan analisis data distribusi frekuensi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil evaluasi pada pelaksanaan kegiatan PPM-P OKK terkait Penanggulangan sampah di RW 06 Desa Hegarmanah Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang menunjukkan bahwa masyarakat RW 06 antusias dan memiliki rasa ingin tahu yang besar ditandai dengan banyaknya peserta yang datang dan bertanya terkait cara pemilahan sampah organik dan anorganik.

Kegiatan ini dihadiri oleh 52 peserta bagian dari masyarakat RW 06 Desa Hegarmanah pada tanggal 8 Oktober 2017 mulai pukul 10.00 WIB sampai dengan 14.00. Kegiatan pengabdian ini dilakukan terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan yang pertama, tim pengabdian dan seluruh masyarakat melakukan kerja bakti untuk membersihkan area sekitar pekarangan rumahnya dan area ruangan terbuka seperti lapangan, selokan dan jalanan umum; Tahapan kedua melakukan penyuluhan pemilahan sampah organik dan sampah anorganik; dan tahapan yang terakhir adalah membagikan karung untuk mengevaluasi kegiatan warga dalam proses pemilahan sampah yang selanjutnya akan diambil oleh petugas kebersihan.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM-P) OKK memiliki misi untuk ikut serta dalam memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat. Sehingga PKM ini merupakan media yang sangat tepat untuk membantu memberdayakan masyarakat dalam menanggulangi sampah di RW 06 Desa Hegarmanah Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang.

Menurut definisi World Health Organization (WHO) sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan,

tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (Chandra, 2006). Undang-Undang Pengelolaan Sampah Nomor 18 tahun 2008 menyatakan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau dari proses alam yang berbentuk padat.

Tabel 1. Gambaran pengetahuan warga RW 06 desa hegarmanah kecamatan Jatinangor kabupaten sumedang

Item	Baik		Tidak Baik	
	F	%	F	%
Pengetahuan	30	58	22	42
Perilaku membuang sampah pada tempatnya	36	69	16	31
Perilaku pemilahan sampah organik dan anorganik	15	29	37	71

Prinsip-Prinsip Umum Pengelolaan Sampah Rumah Tangga yang Baik antara lain meliputi perilaku masyarakat dalam hal kemana membuang sampah, waktu membuang sampah, frekuensi membuang sampah perhari, melakukan pemilahan sampah organik dan non-organik, tidak membakar sampah, mengadakan kegiatan gotong royong.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar 58% atau 30 responden mempunyai pengetahuan yang baik, sedangkan data perilaku masyarakat dalam proses pemilahan sampah sebagian besar 71% atau 37 responden. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perilaku masyarakat dalam melakukan pemilahan sampah organik dan anorganis kurang baik.

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, pengelolaan sampah berhubungan erat dengan intelektual seseorang, pengetahuan merupakan kemampuan seseorang untuk mengingat sesuatu (*ide*, fenomena) yang pernah diajarkan. Pengetahuan responden tentang pengelolaan sampah dibangun berdasar kemampuan berpikir sesuai dengan kenyataan yang responden lihat dan temukan di lingkungan sekitar responden berada.

Pengetahuan baik dan memiliki perilaku yang tidak baik dalam mengolah sampah disebabkan oleh faktor kurangnya informasi mengenai cara pengolahan sampah yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian menyatakan bahwa meskipun seseorang memiliki sikap atau keyakinan yang peduli lingkungan namun ketidakadaan informasi itu dapat menyebabkan orang tersebut tidak dapat bertindak secara efektif pada sikap dan keyakinannya. Informasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Semakin banyak seseorang memperoleh informasi tentang pengolahan sampah yang baik maka pengetahuannya akan semakin baik dan akan memiliki perilaku yang baik pula, dalam konteks penelitian ini yaitu perilaku pengolahan sampah

yang baik. Faktor lain yang mempengaruhi seseorang dengan pengetahuan yang baik tetapi perilaku pengolahan sampah tidak baik adalah sarana dan prasarana dalam mengolah sampah. Hal ini selaras dengan penelitian yang menyatakan bahwa, salah satu penghambat dalam penyelenggaraan pengelolaan sampah ialah sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Perilaku manusia pada hakikatnya adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain; berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca dan sebagainya. Sehingga dengan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksudkan perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati secara langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar (Notoatmodjo, 2007).

SIMPULAN

Tingkat pengetahuan masyarakat RW 06 Desa Hegarmanah Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang mengenai pengelolaan sampah secara umum sudah cukup baik. Sementara pada perilaku masyarakat dalam proses pemilahan sampah organik dan anorganik, masih ada masyarakat yang perilakunya kurang baik

UCAPAN TERIMAKASIH

Pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana didukung oleh hibah Pengabdian pada masyarakat prioritas Olahraga, kesenian dan kreativitas (PPM-P OKK) Universitas Padjadjaran.

DAFTAR PUSTAKA

Akhtar H, Soetjipto HP. Peran Sikap Dalam Memediasi Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Minimisasi Sampah pada Masyarakat Terban, Yogyakarta. *J Mns Dan Lingkungan*. 2015 Jan 31;21(3):386–92.

Hadiwiyoto, S. 2000. Penanganan dan pemanfaatan sampah. Jakarta : Yayasan Idayu

Imaniyah, B. 2003. Tiga langkah manajemen pengolahan sampah.

Lestari Y, Azkha N. Perilaku Pengelolaan Sampah pada Penjual Makanan Jajanan dan Pengunjung Wisata di Pantai Padang. *J Kesehat Masy Andalas*. 2010 Mar 1;4(2):97–102.

Mulasari SA. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Mengolah sampah di Dusun Padukuhan Desa Sidokarto Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2012 Sep;6(3):204–11.

Mulia RM. Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2005. 98 p.

Notoatmodjo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013.

Riswan R, Sunoko HR, Hadiyanto A. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Daha Selatan. *J Ilmu Lingkungan*. 2011;9(1):31–8.

Rizal M. Analisis pengelolaan persampahan perkotaan (studi kasus pada Kelurahan Boya Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala). *SMARTek*. 2011;9:166.

Rohani L. Perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah di Desa Medan Senembah Kabupaten Deli Serdang dan di Kelurahan Asam Kumbang Kota Medan tahun 2007. *USU eRepository*; 2008. 6.

Slamet JS. Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2011. 151, 178-180 p.

Yuwono NW. Pengelolaan Sampah Yang Ramah Lingkungan di Sekolah. *Jurnal Pertanian*. 2010;2(1):2–5.